

**VALUASI EKONOMI DESTINASI WISATA BADEGA  
GUNUNG PARANG KABUPATEN PURWAKARTA  
DENGAN *TRAVEL COST METHOD***

*h.fn*



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk  
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:**

**Ronaldo Theodore Nathaniel  
6021901006**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan LAMEMBA No.  
791/DE/A.5/AR.10/X/2023**

**BANDUNG  
2024**

**ECONOMIC VALUATION OF BADEGA GUNUNG  
PARANG PURWAKARTA REGENCY TOURISM  
DESTINATION WITH TRAVEL COST METHOD**

*m. pm*



**UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of the requirements for Bachelor  
Degree in Economics**

**By  
Ronaldo Theodore Nathaniel  
6021901006**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023**

**BANDUNG  
2024**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI

VALUASI EKONOMI DESTINASI WISATA BADEGA  
GUNUNG PARANG KABUPATEN PURWAKARTA DENGAN  
*TRAVEL COST METHOD*

Oleh:

Ronaldo Theodore Nathaniel  
6021901006

Bandung, Desember 2023

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Ivantia S. Mokoginta".

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "M. Yuwana Marjuka".

Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ronaldo Theodore Nathaniel  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 1 September 2000  
NPM : 6021901006  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis naskah : Skripsi

## JUDUL

Valuasi Ekonomi Destinasi Wisata Badega Gunung Parang Kabupaten Puwakarta  
dengan *Travel Cost Method*

Pembimbing : Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.  
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 30 Januari 2024

Pembuat pernyataan:



## ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia dengan keberagaman sumber daya alam, budaya, kuliner dan kekayaan yang memiliki potensi besar di sektor pariwisata. Badega Gunung Parang Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu objek wisata yang memiliki potensi besar. Destinasi objek wisata Badega Gunung Parang memiliki ketinggian mencapai 936 mdpl sehingga menjadikannya batu andesit tertinggi di Indonesia. Dalam kurun waktu 2015-2022 jumlah kunjungan wisatawan Badega Gunung Parang Purwakarta mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai ekonomi dari destinasi wisata Badega Gunung Parang Kabupaten Purwakarta. Metode yang akan digunakan adalah *Individual Travel Cost Method* (ITCM). Data yang akan digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui survei kepada 100 pengunjung yang menjadi responden. Penelitian ini akan menggunakan variabel jumlah kunjungan sebagai variabel dependen, variabel biaya perjalanan, tingkat pendapatan, dan jarak daerah asal sebagai variabel independen. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel biaya perjalanan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan. Hasil surplus konsumen sebesar Rp 11.569.180 per kunjungan dan nilai ekonomi dari objek wisata Badega Gunung Parang Kabupaten Purwakarta sebesar Rp 78.670.424.000 per tahun.

Kata kunci: Badega Gunung Parang, *Individual Travel Cost Method*, Nilai Ekonomi.

## ABSTRACT

*Indonesia is one of the largest archipelagic countries in the world, endowed with diverse natural resources, cultures, culinary delights, and wealth that hold significant potential in the tourism sector. Badega Gunung Parang in Purwakarta Regency is one of the tourist attractions with substantial potential. The destination of Badega Gunung Parang reaches an elevation of 936 meters above sea level, making it the highest andesite rock formation in Indonesia. From 2015 to 2022, the number of tourists visiting Badega Gunung Parang in Purwakarta has experienced annual growth. This research aims to estimate the economic value of the Badega Gunung Parang tourism destination in Purwakarta Regency. The method employed is the Individual Travel Cost Method (ITCM). Primary data will be collected through surveys administered to 100 visitors as respondents. The variables used in this study include the number of visits as the dependent variable, travel costs, income levels, and the distance of the visitors' origin as independent variables. Regression analysis results indicate that travel costs have a significant influence on the number of visits. The consumer surplus is estimated at Rp 11,569,180 per visit, and the economic value of the Badega Gunung Parang tourism destination in Purwakarta Regency is Rp 78,670,424,000 per year.*

*Key words: Badega Gunung Parang, Individual Travel Cost Method, Economic Value*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Valuasi Ekonomi Destinasi Wisata Badega Gunung Parang Kabupaten Purwakarta dengan *Travel Cost Method*”**. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Program Sarjana Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan serta dukungan beberapa pihak kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Keluarga besar penulis, Mami, om Firman, Melia, dan Anya yang senantiasa mendukung dan mendoakan selama menjadi kehidupan kuliah. Terima kasih atas ketulusan dalam mendoakan dan menyemangati penulis dalam melewati berbagai rintangan yang dialami penulis selama perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan dan waktu untuk berdiskusi mengenai penyusunan skripsi.
3. Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env. selaku wali dosen yang selalu memberikan waktu, arahan, dan nasihat kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Selain itu, kepada seluruh dosen Program Sarjana Ekonomi Pembangunan UNPAR yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan.
4. Sahabat-sahabat Pemuda Parhall yang penulis banggakan, Amigos, Ahok, Fachrezi, Justin, Hommy, dan Pace yang telah mengukir dan mewarnai cerita kehidupan kuliah penulis.
5. Rekan-rekan pengurus HMPSEP 2021 dan HMPSEP 2020 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih telah menjadi wadah organisasi dan memberikan pengalaman berkesan bagi penulis dalam berkarya di HMPSEP.
6. Keluarga besar EP UNPAR: William, Rama, Ocep, Mang Pew, Raja, Alma, Adel, Samson, Bijo, Aloy, Remi, Kharisma dan Irfan yang telah memberikan hiburan canda dan tawanya.
7. Teman-teman angkatan 2019, terima kasih atas cerita dan perjuangan yang telah dilewati bersama selama perkuliahan.
8. Elizabeth Emia Rudangta yang telah memberikan doa, semangat, bantuan serta telah mendampingi penulis dalam suka maupun duka. Terima kasih atas cerita yang berkesan sejak awal perkuliahan sampai saat ini.
9. Teruntuk diri sendiri, terima kasih sudah bertahan dan berjuang sampai detik ini.

Bandung, Desember 2023

Ronaldo Theodore Nathaniel

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
1.4 Kerangka Pemikiran .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pariwisata .....	6
2.2. Valuasi Ekonomi .....	7
2.3. Willingness to Pay (WTP).....	8
2.4. Metode Biaya Perjalanan ( <i>Travel Cost Method</i> ).....	9
2.5. Teori Permintaan .....	10
2.6. Surplus Konsumen .....	11
2.7. Penelitian Terdahulu.....	11
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	14
3.1 Metode Penelitian.....	14
3.2 Gambaran Umum Wilayah.....	16
3.3 Karakteristik Sosial Ekonomi Responden .....	17
3.3.1 Jenis Kelamin Responden.....	17
3.3.2 Usia Responden .....	18
3.3.3 Jenis Pekerjaan.....	18



3.3.4 Tingkat Pendapatan.....	19
3.3.5 Tingkat Pendidikan .....	20
3.3.6 Jarak Daerah Asal .....	20
3.3.7 Status Pernikahan.....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1 Hasil Pengolahan Data/ Hasil Survei .....	22
4.2 Uji Asumsi Klasik .....	22
4.2.1 Uji Normalitas.....	23
4.2.2 Uji Multikolinieritas .....	23
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	24
4.3 Hasil Regresi Berganda .....	24
4.4 Nilai Manfaat Ekonomi .....	25
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>27</b>
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>
<b>LAMPIRAN 1: KUESIONER RESPONDEN .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN 2: PENGOLAHAN UJI NORMALITAS .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN 3: PENGOLAHAN UJI REGRESI BERGANDA.....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN 4: PENGOLAHAN UJI REGRESI SEDERHANA.....</b>	<b>34</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran .....	5
Gambar 2. Metode Valuasi Non-Market.....	8
Gambar 3. Kurva Willingness to Pay dan Willingness to Accept .....	9
Gambar 4. Kurva Surplus Konsumen .....	11
Gambar 5. Peta Lokasi Objek Wisata Badega Gunung Parang Purwakarta .....	16
Gambar 6. Jenis Kelamin Responden .....	17
Gambar 7. Usia Responden.....	18
Gambar 8. Jenis Pekerjaan Responden .....	18
Gambar 9. Tingkat Pendapatan Responden .....	19
Gambar 10. Tingkat Pendidikan Responden.....	20
Gambar 11. Jarak Daerah Asal Responden.....	20
Gambar 12. Status Pernikahan Responden .....	21
Gambar 13. Kurva Permintaan dan Surplus Konsumen .....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara menurut Provinsi Tujuan Tahun 2020-2022 (10 Prioritas Destinasi Pariwisata di Indonesia dan Jawa Barat).....	2
Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Badega Gunung Parang .....	3
Tabel 3. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 4. Data dan Sumber Data .....	15
Tabel 5. Statistik Deskriptif Hasil Survei Responden.....	22
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas .....	23
Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah (baik pemerintah pusat maupun daerah). Selain berperan dalam mempromosikan budaya dan warisan suatu daerah untuk memperkenalkan keindahan alam kepada wisatawan dari berbagai dunia, pariwisata juga memiliki arti penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Sektor pariwisata dipercaya menjadi salah satu sektor yang mampu menjadi penggerak perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Musaddad, 2019), karena sektor ini mendukung beragam aktivitas ekonomi, membuka peluang kerja, serta berkontribusi pada pendapatan devisa suatu negara. Industri pariwisata telah menjadi pusat perhatian pengembangan oleh pemerintah Indonesia, dengan keberadaan tersebut membuat industri pariwisata seharusnya memberikan kontribusi terhadap masyarakat karena keterkaitan antara wisata dengan masyarakat lokal (Hermawati, 2016).

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di Dunia dengan keberagaman sumber daya alam, budaya, kuliner dan kekayaan yang ada di tanah air (Rahma, 2020). Dengan lebih dari 17.000 pulau, negara ini menawarkan lanskap alam yang sangat beragam, dari gunung berapi, pantai-pantai eksotis, hutan hujan tropis, hingga savana yang luas. Namun, banyak potensi dan sumber daya yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk di sektor pariwisata (Putri et al., 2023).

Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa pemerintah perlu fokus pada pengembangan dan revitalisasi beberapa destinasi wisata pilihan untuk memperkuat pariwisata Indonesia. Salah satu caranya ialah dengan melakukan pembangunan destinasi yang terfokus ke 10 destinasi prioritas pariwisata Indonesia. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia menyebutkan bahwa daerah yang masuk ke dalam 10 destinasi prioritas Indonesia yaitu, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatera Utara, Sulawesi Tenggara, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Timur.

Provinsi Jawa Barat dapat dikatakan merupakan salah satu provinsi yang menjadi wisata unggulan di Indonesia. Hal ini karena potensi-potensi di Jawa Barat seperti wisata budaya, wisata kuliner, wisata minat khusus, dan wisata alam yang selalu bertambah setiap tahunnya. Walaupun Jawa Barat tidak masuk ke dalam 10 destinasi prioritas pariwisata Indonesia, namun dapat dilihat pada Tabel 1. Jumlah pengunjung ke Jawa Barat pada tahun 2022 menempati peringkat kedua tertinggi jika dibandingkan dengan 10 destinasi prioritas pariwisata Indonesia.

**Tabel 1. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara menurut Provinsi Tujuan Tahun 2020-2022 (10 Prioritas Destinasi Pariwisata di Indonesia dan Jawa Barat)**

<b>Provinsi</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Nusa Tenggara Barat	3.372.698	3.138.788	4.091.259
Maluku Utara	502.711	672.705	1.511.241
Kepulaun Bangka Belitung	966.097	1.063.989	1.578.407
Sumatera Utara	14.046.368	17.758.183	23.204.456
Sulawesi Tenggara	1.983.012	2.581.155	12.783.046
Jawa Tengah	132.432.379	147.674.185	110.345.715
Jawa Timur	127.101.662	159.077.924	200.548.137
Banten	28.841.977	36.733.930	38.597.642
DKI Jakarta	30.914.200	37.634.468	56.008.041
Nusa Tenggara Timur	2.293.687	3.108.815	3.849.353
Jawa Barat	89.881.532	96.315.313	123.531.743

**Sumber:** Badan Pusat Statistik (BPS, 2023)

Salah satu destinasi yang memiliki potensi besar di Jawa Barat adalah Badega Gunung Parang, yang merupakan objek wisata alam yang terletak di Kampung Cihuni Kabupaten Purwakarta. Seiring dengan perubahan dalam gaya hidup dan preferensi wisatawan, obyek wisata yang menawarkan pengalaman alam, budaya, dan petualangan semakin diminati.

Badega Gunung Parang yang berada di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, merupakan salah satu destinasi alam yang menarik dan berpotensi menjadi tujuan wisata yang luar biasa. Gunung Parang merupakan gunung batu andesit tertinggi di Indonesia dan diklaim sebagai tebing batu andesit tertinggi kedua di Asia, bahkan banyak pihak yang menyebutkan Gunung Parang ini masuk dalam urutan sepuluh besar tebing alam tertinggi di dunia (Silviati, 2018). Destinasi wisata Gunung Parang Purwakarta yang memiliki ketinggian mencapai 936 mdpl dapat memberikan keindahan alam dan memberikan pengalaman yang sangat menarik untuk dilakukan.

**Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Badega Gunung Parang**

Tahun	Jumlah Kunjungan
2015	580
2016	6.500
2017	5.400
2018	5.750
2019	6.120
2020	4.120
2021	6.450
2022	6.800

Sumber: Badega Gunung Parang Purwakarta (2023)

Dapat dilihat dari tabel 2 wisata Badega Gunung Parang Purwakarta memiliki potensi destinasi wisata yang cukup besar, walaupun pada data di atas (tabel 2) menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan fluktuatif. Pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang diakibatkan karena adanya virus *covid-19* sehingga pemerintah harus mengeluarkan kebijakan *lock down* yang mengakibatkan penurunan yang cukup drastis terhadap wisata Badega Gunung Parang Purwakarta sebesar 2.000 pengunjung. Oleh sebab itu pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu *new normal*, pemerintah memiliki strategi untuk menjaga pendapatan daerah dan juga masyarakat dibidang pariwisata agar destinasi pariwisata dapat bertahan (Muhaddis et al., 2023). Dengan adanya *new normal*, dapat dilihat bahwa kunjungan wisata Badega Gunung Parang mengalami peningkatan setiap tahunnya.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Beragamnya potensi pariwisata di Indonesia membuat wisatawan memiliki daya tarik tersendiri untuk mengunjungi pariwisata yang ada di Indonesia, dari wisatawan domestik maupun mancanegara. Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu tujuan wisata utama wisatawan nusantara, seperti pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Provinsi Jawa Barat dalam kurun waktu tiga tahun (2020-2022) menduduki peringkat kedua tertinggi dari 10 destinasi wisata prioritas di Indonesia. Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa potensi wisata Jawa Barat sangat besar. Salah satu wilayah yang memiliki potensi pariwisata besar adalah Kabupaten Purwakarta, salah satunya ialah destinasi Badega Gunung Parang. Daya Tarik yang dimiliki Badega Gunung Parang

Purwakarta merupakan potensi ekonomi yang harus tetap berkembang secara efisien dan inovatif.

Berdasarkan teori ekonomi yaitu hukum permintaan, apabila harga suatu barang naik, maka permintaan terhadap barang tersebut akan menurun. Sebaliknya, jika harga suatu barang turun, maka permintaan terhadap barang tersebut akan meningkat (Nuraini, 2016). Demikian pula dalam kegiatan pariwisata, jika biaya perjalanan (*travel cost*) dan waktu tempuh dari daerah asal ke tempat tujuan tinggi, wisatawan cenderung akan memilih substitusi wisata lain yang lebih murah. Sebab, biaya perjalanan (*travel cost*) menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi pilihan wisatawan dalam menentukan tempat yang akan dikunjungi. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata biaya perjalanan yang dikeluarkan pengunjung menuju Badega Gunung Parang Purwakarta adalah Rp 432.440,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pengeluaran pengunjung dapat dikatakan cukup besar, namun jumlah kunjungan wisatawan Badega Gunung Parang Purwakarta setiap tahunnya mengalami pengingkatan. Dari uraian yang sudah disampaikan di atas, penelitian ini diharapkan menjawab pertanyaan sebagai berikut, berapa nilai ekonomi dari destinasi wisata Badega Gunung Parang?

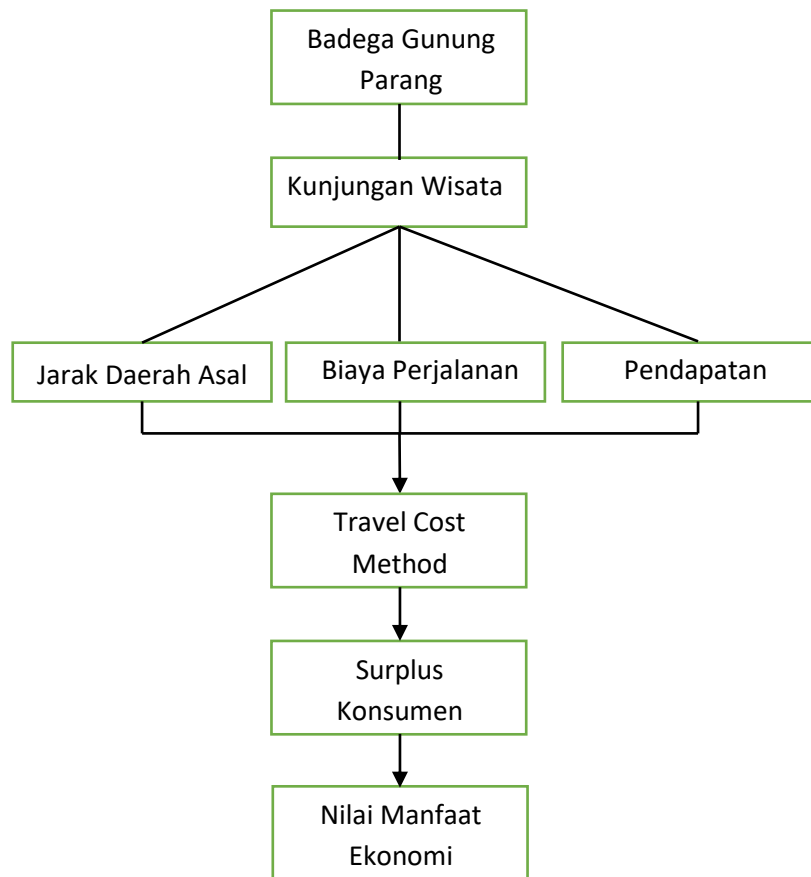
### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berlandaskan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan penulis, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengestimasi nilai ekonomi dari wisata Badega Gunung Parang. Untuk mencapai tujuan tersebut maka teknik penelitian yang akan dilakukan untuk menghitung nilai ekonomi objek wisata Badega Gunung Parang dengan menggunakan metode biaya perjalanan individu (*Individual Travel Cost Method*).

### **1.4 Kerangka Pemikiran**

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengestimasi nilai ekonomi dari objek wisata Badega Gunung Parang Purwakarta berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan. Jumlah Kunjungan akan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Dalam mendapatkan apa saja faktor-faktor yang memengaruhi jumlah kunjungan wisatawan, peneliti menggunakan variabel jarak daerah asal, biaya perjalanan, dan pendapatan sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui kaitan antara tiga variabel tersebut dengan menggunakan *travel cost method*. Metode *travel cost method* digunakan dengan tujuan untuk menghitung nilai ekonomi produk yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan yang digunakan sebagai tempat rekreasi dan wisata. Hasil dari Analisa *travel cost method* akan menghasilkan kurva permintaan yang akan digunakan untuk mengestimasi nilai dari objek wisata Badega Gunung Parang Purwakarta.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



Sumber: Diolah Penulis 2023